

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU MENYUSUI DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

Literature Riview

**Diajukan untuk memenuhi prasyarat dalam memperoleh
gelar Ahli Madya Keperawatan di STIKes Ahmad Dahlan Cirebon**



Oleh :

PUTRI ANA DELLA

NIM : 19088

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AHMAD DAHLAN
CIREBON
2022**

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU MENYUSUI DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

Literature Riview

Diajukan untuk memenuhi prasyarat dalam memperoleh
gelar Ahli Madya Keperawatan di STIKes Ahmad Dahlan Cirebon



Oleh :

PUTRI ANA DELLA

NIM : 19088

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AHMAD DAHLAN
CIREBON
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

LITERATURE RIVIEW

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU MENYUSUI DENGAN
KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF**

Disusun oleh :

PUTRI ANA DELLA

NIM : 19088

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

Cirebon, Juni 2022

Menyetujui

Pembimbing,



Hji. Sofiyati, Ners., M.Kep
NIDN. 0408106002

HALAMAN PENGESAHAN

LITERATURE RIVIEW

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU MENYUSUI DENGAN
KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF**


Disusun oleh :


PUTRI ANA DELLA
NIM : 19088


Telah dipertahankan dalam sidang KTI di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : Cirebon, 10 Juni 2022

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua : NAMA : Hj. Sofiyati, Ners., M.Kep ()
NIDN. 0408106002

Anggota : NAMA : Yani Trihandayani, Ners., M.Kep ()
NIDN. 0405027803

Anggota : NAMA : Titin Supriatin., Ners., M.Kep ()
NIDN. 0411108004


Mengetahui,

Ketua STIKES Ahmad Dahlan
Cirebon

Ketua Program Studi DIII
Keperawatan



Hj. Ruswati, Ners., M.Kep
NIDN: 04041070003


Titin Supriatin, ners., M.Kep
NIDN. 0411108004

HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

NAMA : PUTRI ANA DELLA

NIM : 19088

TANDA TANGAN :

Della³

Tanggal : 10 Juni 2022

MILIK STIKES AHMAD DAHLAN CIREBON

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini. Penulisan KTI ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi Diploma III Keperawatan STIKes Ahmad Dahlan Cirebon. Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari Ibu Hj. Sofiyati, Ners., M.Kep selaku pembimbing, serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Hj. Ruswati, Ners., M.Kep selaku Ketua STIKes Ahmad Dahlan Cirebon.
2. Titin Supriatin, Ners., M.Kep selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan STIKes Ahmad Dahlan Cirebon.
3. Seluruh staff dosen dan karyawan STIKes Ahmad Dahlan Cirebon yang telah membantu dalam memenuhi pendidikan selama 3 tahun di STIKes Ahmad Dahlan Cirebon.
4. Orang tua, kaka, dan keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material serta do'a yang tiada hentinya sampai penulis dapat menyelesaikan pendidikan DIII Keperawatan.
5. Seluruh teman seperjuangan angkatan 2022 STIKes Ahmad Dahlan Cirebon, atas kebersamaan dan kerjasamanya selama ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Cirebon, Juni 2022



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. 1 Latar Belakang.....	1
1. 2 Rumusan Masalah	3
1. 3 Tujuan.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1. 4 Manfaat.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pengetahuan	5
2.1.1 Pengertian Pengetahuan	5
2.1.2 Tingkat Pengetahuan	5
2.1.3 Faktor yang mempengaruhi pengetahuan	7
2.1 ASI Eksklusif	8
2.2.1 Pengertian ASI Eksklusif	8
2.2.2. Komposisi ASI	10
2.2.3. Manfaat Pemberian ASI	10
BAB III METODE	14
1.1 Strategi Pencarian Literature	14
1.1.1Framework	14
1.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	15

1.2.1 Hasil Pencarian dan Seleksi Study	15
1.2.2 Artikel Hasil Pencarian.....	17
BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN	23
2.1. Hasil.....	23
2.1.1. Karakteristik Umum Literature	23
2.1.2. Karakteristik Hasil Penelitian.....	24
2.2. Analisis Penelitian.....	25
BAB V PEMBAHASAN	26
5.1 Kesimpulan.....	33
5.2 Kesimpulan.....	33
5.3 Kesimpulan.....	33
BAB VI PENUTUP.....	33
6.1 Kesimpulan.....	33
6.2 Saran	33
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN.....

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi dengan Format PICOS	17
Tabel 3.2 Daftar Artikel Hasil Pencarian	21
Tabel 4.1 Karakteristik Umum Literature	23
Tabel 4.2 Karakteristik Hasil Penelitian	24
Tabel 4.3 Analisis penelitian.....	25
Tabel 5.1 Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui tentang ASI Eksklusif	25
Tabel 5.2 Gambaran Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif	25
Tabel 5.3 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pemberian ASI Eksklusif	25

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

DAFTAR GAMBAR

Diagram 3.1 Diagram alur review jurnal 16

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan
Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup Penulis
Lampiran 3 Lembar Bimbingan
Lampiran 4 Artikel Jurnal

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU MENYUSUI DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

Putri Ana Della, Sofiyati

x + 37 halaman + 4 Tabel + 1 Gambar + 4 Lampiran

ABSTRAK

Pada tahun 2020 *World Health Organization* (WHO) mengemukakan data berupa angka pemberian ASI Eksklusif secara global, sekitar 44% bayi usia 0-6 bulan di seluruh dunia yang mendapatkan ASI Eksklusif selama 2015-2020 dari 50% target pemberian ASI Eksklusif yang telah ditargetkan WHO. Rendahnya pemberian ASI Eksklusif berdampak pada kualitas dan daya hidup generasi penerus. **Tujuan** : Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian ASI Eksklusif. **Metode** : Dalam pencarian sumber data artikel dilakukan melalui database *Publish or Perish* (2012-2022) untuk mengambil artikel relevan yang diterbitkan dalam bahasa Indonesia. Inklusi *Study design* menggunakan *Cross sectional*. Sampel yang digunakan sebagian besar menggunakan *Random Sampling*. Instrument menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *chi square*. Kata kunci yang terkait dengan pengetahuan dan ASI Eksklusif digunakan dalam pencarian subjek terkait. **Hasil** : Ibu yang berpengetahuan baik sebesar 63,4 % sedangkan pada ibu yang berpengetahuan cukup dan kurang sebesar 36,6 %. **Kesimpulan** : Semakin baik tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif maka akan semakin tinggi keinginan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif. Sedangkan pada ibu yang berpengetahuan cukup dan kurang akan sangat mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI Eksklusif.

Kata Kunci : Pengetahuan, ASI Eksklusif

Daftar Pustaka : 18 (2012 – 2022)

THE RELATIONSHIP OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF NURSING MOTHERS WITH EXCLUSIVE BREASTFEEDING

Putri Ana Della, Sofiyati

x + 37 pages + 4 Tables + 1 Figure + 4 Appendices

ABSTRACT

Putri Ana Della, Sofiyati

In 2020 the World Health Organization (WHO) presented data in the form of exclusive breastfeeding rates globally, around 44% of babies aged 0-6 months around the world who received exclusive breastfeeding during 2015-2020 out of 50% of the exclusive breastfeeding targets that WHO had targeted. The low exclusive breastfeeding has an impact on the quality and viability of the next generation. Objective: Knowing the relationship of the level of knowledge of nursing mothers with exclusive breastfeeding. Method : In the search for article data sources, it is done through the Publish or Perish database (2012-2022) to retrieve relevant articles published in Indonesian. Inclusion Study design uses Cross sectional. The samples used mostly used Random Sampling. Instrument using questionnaires. Data analysis mostly used the chi square test. Keywords related to knowledge and Exclusive Breastfeeding are used in the search for related subjects. Results: Well-informed mothers were 63.4% while in mothers who were knowledgeable enough and less by 36.6%. Conclusion: The better the level of maternal knowledge about exclusive breastfeeding, the higher the mother's desire to give exclusive breastfeeding. Meanwhile, mothers who are knowledgeable enough and less will greatly affect the mother in giving exclusive breastfeeding.

Keywords : Knowledge, Exclusive Breastfeeding

Bibliography:18 (2012–2022)

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

ASI Eksklusif merupakan pemberian ASI secara murni sejak bayi lahir sampai usia 6 bulan. Bayi hanya diberi ASI tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih, kecuali sirup obat untuk terapi dan tanpa pemberian makanan tambahan lain, seperti pisang, bubur, biskuit, atau nasi tim (Murti, 2016)

ASI Eksklusif memiliki manfaat yang besar terhadap optimilisasi tumbuh kembang dan daya tahan tubuh anak. Namun faktanya masih banyak bayi yang tidak mendapatkan haknya untuk diberikan terbaik yaitu ASI. Berdasarkan data pemantauan status gizi di Indonesia tahun 2017, cakupan pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan di Indonesia masih sangat rendah yaitu 35,7% (Sari & Agustina, 2019)

Pada tahun 2020 *World Health Organization* (WHO) mengemukakan data berupa angka pemberian ASI Eksklusif secara global, sekitar 44% bayi usia 0-6 bulan di seluruh dunia yang mendapatkan ASI Eksklusif selama 2015-2020 dari 50% target pemberian ASI Eksklusif yang telah ditargetkan WHO. Rendahnya pemberian ASI Eksklusif berdampak pada kualitas dan daya hidup generasi penerus (WHO, 2020)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, jumlah bayi usia < 6 bulan di Indonesia yang mendapatkan ASI Eksklusif hanya sebesar 70,36% (BPS, 2020)

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat tahun 2017 cakupan ASI eksklusif di Jawa Barat sebesar 53,0%. Sedangkan untuk Kab. Cirebon presentase bayi yang mendapatkan ASI eksklusif terhadap bayi umur 0-6 bulan sebesar 32,79%. Angka pemberian ASI eksklusif tersebut masih rendah karena target cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan adalah 80% (Kemenkes, 2017 dalam Emah Rohemah (2020)).

Pendidikan seorang ibu yang rendah memungkinkan ia lambat dalam mengadopsi pengetahuan baru, khususnya tentang hal-hal yang berhubungan dengan pola pemberian ASI. Masalah pemberian ASI Eksklusif terkait dengan rendahnya pemahaman ibu, keluarga dan masyarakat tentang ASI Eksklusif. Tidak sedikit ibu yang masih membuang kolostrum karena dianggap kotor sehingga perlu dibuang. Selain itu, kebiasaan memberikan makanan dan atau minuman secara dini pada sebagian masyarakat juga menjadi pemicu dari kurang keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Ditambah lagi dengan kurangnya rasa percaya diri pada sebagian ibu untuk dapat menyusui bayinya. Hal ini mendorong ibu untuk lebih mudah menghentikan pemberian ASI dan menggantinya dengan susu formula. (Sulistiyawati, A., 2010 dalam Meyliya Q., dkk, 2018)

Berdasarkan fenomena dan data yang diperoleh dari beberapa *literature review* di atas, maka penulis tertarik melakukan *literature review* tentang “Hubungan tingkat pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian ASI Eksklusif”.

1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada *literature review* ini “Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian ASI Eksklusif?”.

1. 3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari *literature review* ini untuk menganalisa hubungan tingkat pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian ASI Eksklusif.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI Eksklusif
2. Mengetahui tentang pemberian ASI Eksklusif
3. Menganalisa hubungan tingkat pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian ASI Eksklusif

1. 4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil *literature review* ini dengan judul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif" dapat menambah wawasan tentang pentingnya memberikan ASI Eksklusif kepada bayi umur 0-6 bulan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Diharapkan *literature review* ini dapat berguna bagi para ibu menyusui dalam hal menambah wawasan dan pengetahuan akan pentingnya memberikan ASI Eksklusif kepada bayi yang masih berusia dibawah 6 bulan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan *literature review* ini dapat memperbanyak dan memperluas ilmu pengetahuan dalam proses pembelajaran khususnya mengenai hubungan tingkat pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian ASI Eksklusif.

c. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan *literature review* ini dapat memberikan informasi yang dapat meningkatkan upaya peningkatan pemberian ASI secara Eksklusif.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetahuan

2.1.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra, yaitu indra penciuman, penglihatan, pendengaran, raba, dan rasa. Selain itu pengetahuan juga diperoleh dari pengalaman seseorang, semakin banyak pengalaman seseorang semakin tinggi pengetahuannya (Notoatmodjo, 2014)

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. (Kebidanan *et al.*, 2014)

2.1.2 Tingkat Pengetahuan

a. Tahu (*know*)

Tahu berarti mengingat suatu materi yang telah dipelajari atau rangsangan yang telah diterima sebelumnya. Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa seseorang itu tahu adalah ia dapat menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, dan menyatakan.

b. Memahami (*comprehension*)

Memahami berarti kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi secara benar. Orang yang paham harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, mengumpulkan, dan meramalkan.

c. Aplikasi/ penerapan (*application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain. Misalnya dapat menggunakan rumus statistic dalam perhitungan-perhitungan hasil penelitian, dapat menggunakan prinsip-prinsip siklus pemecahan masalah (*problem solving cycle*) di dalam pemecahan masalah kesehatan dari kasus yang diberikan.

d. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau objek ke dalam komponen-komponen. Tetapi masih didalam suatu struktur organisasi tersebut, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Pada tingkatan ini, kemampuan seseorang lebih meningkat sehingga ia dapat menerangkan bagian-bagian yang Menyusun suatu bentuk pengetahuan tertentu dan menganalisa hubungan stau dengan lain.

e. Sintesis (*syntesis*)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Sintesis dapat dinilai jika seseorang disamping mempunyai kemampuan untuk menganalisa, ia pun mampu Menyusun kembali kebentuk semula atau kebentuk lain.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada. Pada tingkatan ini seseorang telah mampu mengetahui secara menyeluruh dari semua bahan yang dipelajarinya. (Kebidanan *et al.*, 2014)

2.1.3 Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

a. Faktor pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima informasi tentang obyek atau yang berkaitan dengan pengetahuan. Pengetahuan umumnya dapat diperoleh dari informasi yang disampaikan oleh orang tua, guru, dan media masa.

b. Faktor pekerjaan

Pekerjaan seseorang sangat berpengaruh terhadap proses mengakses informasi yang dibutuhkan terhadap suatu obyek.

c. Faktor pengalaman

Pengalaman seseorang sangat mempengaruhi pengetahuan, semakin banyak pengalaman seseorang tentang suatu hal, maka akan semakin bertambah pula pengetahuan seseorang akan hal tersebut. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menyatakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden.

d. Keyakinan

Keyakinan akan diperoleh oleh seseorang biasanya bisa didapat secara turun temurun dan tidak dapat dibuktikan terlebih dahulu, keyakinan positif dan keyakinan negatif dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang.

e. Sosial budaya

Kebudayaan beserta kebiasaan dalam keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan, persepsi, dan sikap seseorang terhadap sesuatu.
(Notoatmojo, 2012)

2.1 ASI Eksklusif

2.2.1 Pengertian ASI Eksklusif

ASI Eksklusif adalah air susu ibu yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan, tanpa menambahkan dan atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (Perbup Sleman no. 38 tentang IMD dan ASI Eksklusif, 2015)

ASI Eksklusif adalah menyusui bayi secara murni, yang dimaksud murni adalah bayi hanya diberi ASI saja selama 6 bulan tanpa tambahan cairan

apapun, seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih dan tanpa pemberian makanan lain, seperti pisang, bubur susu, biskuit, atau nasi tim. Setelah bayi berusia 6 bulan, barulah bayi diberikan makanan pendamping ASI dengan ASI tetap diberikan sampai usia bayi 2 tahun atau lebih (Wiji, 2013)

Pemberian ASI Eksklusif atau menyusui eksklusif adalah hanya menyusui bayi dan tidak memberi bayi makanan atau minuman lain, termasuk air putih kecuali obat-obatan dan vitamin atau mineral tetes, ASI perah juga diperbolehkan yang dilakukan sampai bayi berumur 6 bulan (Puspita, 2017).

ASI diproduksi oleh kelenjar payudara pada bulan terakhir pada masa kehamilan. Dalam kondisi normal, pada hari pertama dan kedua sejak bayi lahir, air susu yang dihasilkan sekitar 50-100 ml sehari. Jumlahnya pun meningkat hingga 500 ml pada minggu kedua. Produksi ASI semakin efektif dan terus-menerus meningkat pada 10-14 hari setelah melahirkan (Aslamiah, 2021).

2.2.2. Komposisi ASI

Menurut Ritarwan K, 2014 dalam (Muniarti, 2019) tetanus disebabkan oleh bakteri *Clostridium Tetani* bakteri ini berspora, dijumpai pada tinja binatang terutama kuda, bisa juga pada manusia dan juga pada tanah yang terkontaminasi dengan tinja binatang tersebut. Spora ini bisa tahan beberapa bulan bahkan beberapa tahun, jika ia menginfeksi luka seseorang atau bersamaan dengan benda daging atau bakteri lain, ia akan memasuki tubuh penderita tersebut, lalu mengeluarkan toksin yang bernama *tetanospasmin*. Pada Negara belum berkembang, tetanus sering dijumpai pada *neonatus*, bakteri masuk melalui tali pusat sewaktu persalinan yang tidak baik, tetanus ini dikenal dengan nama *Tetanus Neonatorum*.

2.2.3. Manfaat Pemberian ASI

Memberikan ASI sangatlah penting dilakukan seorang ibu maksimal sampai berusia 2 bulan. Adapun manfaat pemberian ASI adalah:

a. Bagi Bayi

1) Dapat membantu memulai kehidupan dengan baik

Bayi yang mendapatkan ASI mempunyai kenaikan berat badan yang baik setelah lahir, pertumbuhan setelah periode perinatal baik, dan mengurangi kemungkinan obesitas.

2) Mengandung antibodi

Apabila ibu mendapat infeksi maka tubuh ibu membentuk antibodi dan akan disalurkan dengan bantuan limfosit. Antibodi di payudara disebut *Mammae Immunocompetent Lymphoid Tissue* (MALT).

Kekebalan terhadap penyakit saluran pernafasan yang ditransfer disebut *Bronchus Associated Immunocompetent Lymphoid Tissue* (BALT) dan untuk penyakit saluran pencernaan ditransfer melalui *Gut Immunocompetent Lymphoid Tissue* (GALT).

3) ASI mengandung komposisi yang tepat

ASI merupakan bahan makanan yang baik untuk bayi yaitu terdiri dari proporsi yang seimbang dan cukup kuantitas semua zat gizi yang diperlukan untuk kehidupan 6 bulan pertama.

4) Mengurangi kejadian karies dentis

Insiden karies dentis pada bayi yang mendapat susu formula jauh lebih tinggi dibanding yang mendapat ASI, karena kebiasaan menyusui dengan botol dan dot terutama pada waktu akan tidur akan menyebabkan gigi lebih lama kontak dengan susu formula dan menyebabkan asam yang terbentuk akan merusak gigi.

5) Memberikan rasa aman dan nyaman pada bayi dan adanya ikatan antara ibu dan bayi. Hubungan fisik ibu dan bayi baik untuk perkembangan bayi, kontak kulit ibu ke kulit bayi yang mengakibatkan perkembangan psikomotor maupun sosial yang lebih baik.

6) Terhindar dari alergi

Pada bayi baru lahir siste IgE belum sempurna. Pemberian susu formula akan merangsang aktivasi sistem ini dan dapat menimbulkan alergi. ASI tidak menimbulkan efek ini. Pemberian protein asing yang ditunda sampai 6 bulan akan mengurangi kemungkinan alergi

7) ASI meningkatkan kecerdasan bagi bayi

Lemak pada ASI adalah lemak tak jenuh yang mengandung omega 3 untuk pematangan sel-sel otak sehingga jaringan otak bayi yang mendapat ASI eksklusif akan tumbuh optimal dan terbebas dari rangsangan kejang sehingga menjadikan anak lebih cerdas dan terhindar dari kerusakan sel-sel saraf otak

8) Membantu perkembangan rahang dan merangsang pertumbuhan gigi karena gerakan menghisap mulut bayi pada payudara. Telah dibuktikan bahwa salah satu penyebab maloklusi rahang adalah kebiasaan lidah yang mendorong kedepan akibat menyusu dengan botol atau dot

b. Bagi Ibu

1) Aspek Kontrasepsi

Hisapan mulut bayi pada putting susu merangsang ujung saraf sensorik sehingga post anterior hipofise mengeluarkan prolactin prolactin. Prolactin masuk ke indung telur, menekan produksi estrogen akibatnya tidak ada ovulasi.

Menjarangkan kehamilan, pemberian ASI memberikan 98% metode kontrasepsi yang efisien selama 6 bulan pertama sesudah kelahiran bila diberikan hanya ASI saja (eksklusif) dan belum terjadi menstruasi kembali.

2) Aspek Kesehatan Ibu

Isapan bayi pada payudara akan merangsang terbentuknya oksitosin oleh kelenjar hipofisis. Oksitosin membantu involusi uterus dan

mencegah terjadinya perdarahan pasca persalinan. Penundaan haid dan berkurangnya perdarahan pasca persalinan mengurangi prevalensi anemia defisiensi besi.

Kejadian karsinoma mammae pada ibu yang menyusui lebih rendah dibanding yang tidak menyusui. Mencegah kanker hanya dapat diperoleh ibu yang menyusui anaknya secara eksklusif. Penelitian membuktikan ibu yang memberikan ASI eksklusif memiliki resiko kanker payudara dan kanker ovarium 25% lebih kecil dibanding yang tidak menyusui secara eksklusif.

3) Aspek Penundaan Berat Badan

Ibu yang menyusui eksklusif ternyata lebih mudah dan lebih cepat kembali ke berat badan semula seperti sebelum hamil. Pada saat hamil, badan bertambah berat selain karena ada janin, juga karena penimbunan lemak pada tubuh. Cadangan lemak ini sebetulnya memang disiapkan sebagai sumber tenaga dalam proses produksi ASI. Dengan menyusui, tubuh akan menghasilkan ASI lebih banyak lagi sehingga memang disiapkan sebagai cadangan tenaga akan terpakai. Logikanya jika timbunan lemak menyusut, berat badan ibu akan cepat kembali ke keadaan seperti sebelum hamil.

4) Aspek Psikologis

Keuntungan menyusui bukan hanya bermanfaat bagi bayi, tetapi juga untuk ibu. Ibu akan merasa bangga dan diperlukan, rasa yang dibutuhkan oleh semua manusia. (Kebidanan *et al.*, 2014)

BAB III

METODE

3.1 Strategi Pencarian Literature

3.1.1 Framework yang digunakan

PICOS *framework* digunakan dalam strategi mencari jurnal tersebut

- a. *Population / Problem* : Populasi yang akan menganalisis masalah
- b. *Intervention* : Tindakan intervensi atau penatalaksanaan pada kasus yang terjadi serta penjelasannya
- c. *Comparation* : Perbandingan dari penatalaksanaan lain
- d. *Outcome* : Suatu hasil dari penelitian
- e. *Study design* : Model penelitian yang digunakan untuk di *review*.

3.1.2 Kata Kunci

Dalam pencarian jurnal menggunakan kata kunci (AND, OR NOT or AND NOT) yang dipakai untuk lebih detail lagi dalam pencarian jurnal dan dapat mempermudah pencarian jurnal yang diinginkan. Kata kunci yang digunakan adalah “Pengetahuan ibu Menyusui” AND “ASI Eksklusif”

3.1.3 Database atau *Search Engine*

Data sekunder merupakan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Dimana data yang didapatkan tidak langsung terjun pengawasan, tetapi mengambil dari data penelitian terdahulu yang telah

dilaksanakan. Sumber data yang digunakan menggunakan database *publish or perish* yang berupa artikel atau jurnal.

3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

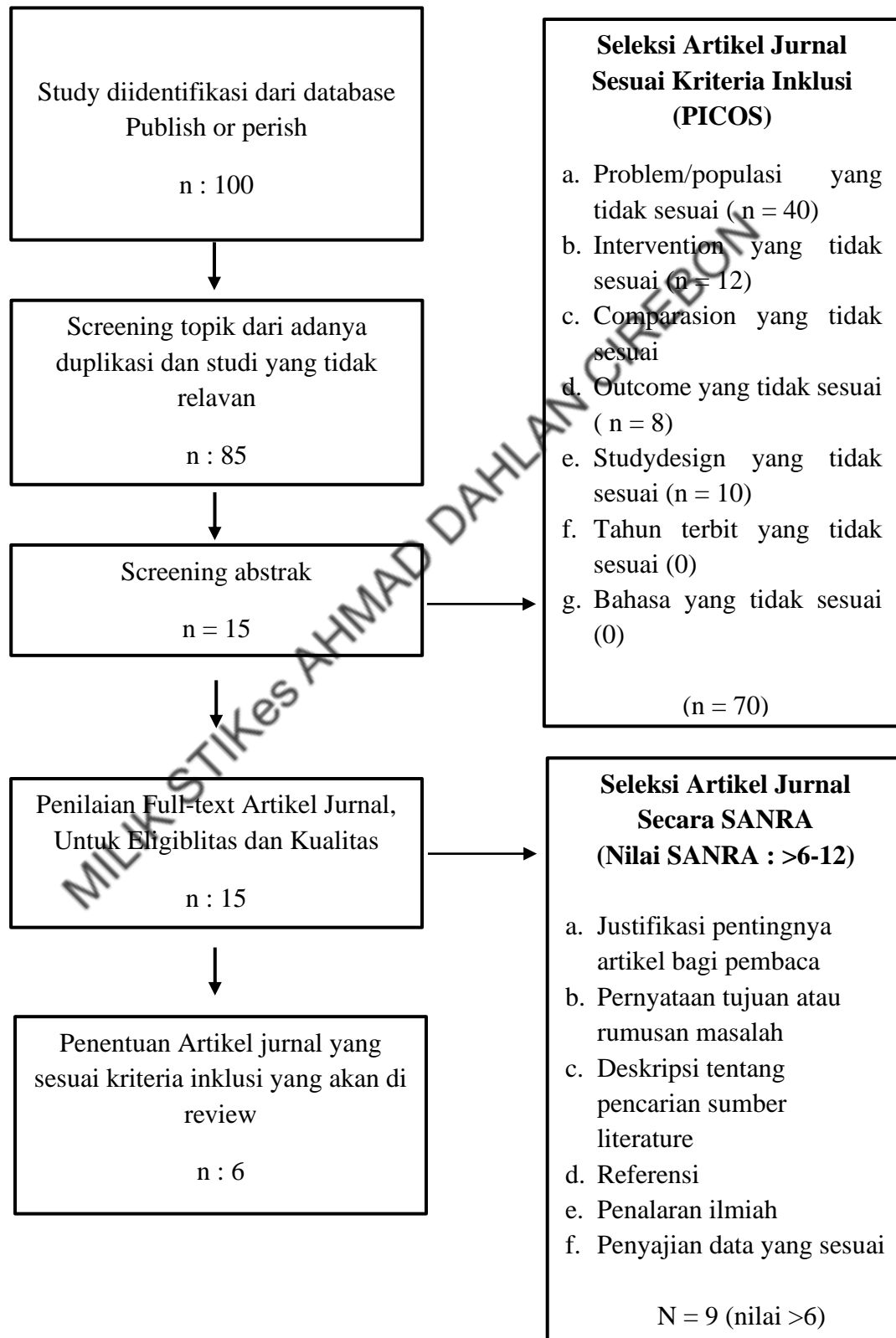
Tabel 3.1 Kriteria inklusi dan eksklusi dengan format PICOS

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Problem</i>	Pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian ASI Eksklusif	Tidak ada kaitan dengan pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian ASI Eksklusif
<i>Intervention</i>	Tidak ada intervensi	Terdapat intervensi
<i>Comparison</i>	Tidak ada faktor perbandingan	Terdapat faktor perbandingan
<i>Outcome</i>	Adanya hubungan tingkat pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian ASI Eksklusif	Tidak ada hubungan tingkat pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian ASI Eksklusif
<i>Study Design</i>	<i>Cross Sectional</i>	<i>Selain Cross Sectional</i>
Tahun Terbit	Jurnal yang terbit pada tahun 2012-2022	Jurnal yang terbit sebelum tahun 2012
Bahasa	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

3.2.1 Hasil Pencarian dan Seleksi Study

Dari hasil pencarian *literature review* melalui *publish or perish* yang menggunakan *keyword* “Pengetahuan ibu menyusui” AND “ASI Eksklusif” dalam pencarian peneliti menemukan 100 jurnal. Hasil screening topik yang tidak relevan ada 85 jurnal, kemudian diseleksi kembali sesuai kriteria inklusi/PICOS, hasilnya yaitu 70 jurnal yang telah diseleksi sesuai kriteria inklusi/PICOS, penilaian full text, eligibilitas dan kualitas dengan hasil 15 jurnal, kemudian diseleksi secara SANRA (nilai SANRA >6-12), ada 9 jurnal yang di eksklusi. Sehingga didapatkan 6 jurnal yang akan dilakukan review.

Diagram 3.1 Diagram alur review jurnal



3.2.2 Daftar Artikel Hasil Pencarian

Literature review yang digunakan dikelompokkan data – datanya yang sejenis sesuai dengan hasil yang dinilai untuk menjawab tujuan dengan menggunakan metode naratif. jurnal yang sudah sesuai dengan inklusi dikumpulkan menjadi satu dan diringkas meliputi nama peneliti, tahun terbit, judul, metode dan hasil penelitian serta database.

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

Tabel 3.2 Daftar Artikel Hasil Pencarian

No	Author	Tahun	Volume / Angka	Judul	Metode (Desain, sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
1.	Friska Margareth Parapat, Shafina Haslin & Ronni Naudur Siregar		Vol. 3 No. 2	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Dengan Pemberian ASI Eksklusif	D : <i>Cross Sectional</i> S : <i>Random Sampling</i> V : <i>Dependen dan Independen</i> I : <i>Kuisisioner</i> A : <i>Uji Chi Square</i>	Dari hasil penelitian dapat dilihat jumlah responden sebanyak 47 orang. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa responden yang berpengetahuan cukup sebanyak 20 orang (42,6%), pengetahuan baik sebanyak 18 orang (38,3%) dan minoritas dengan pengetahuan kurang sebanyak 9 orang (19,1%), yang memberika ASI Eksklusif sebanyak 29 orang (61,7%) dan minoritas dengan tidak diberikan ASI Eksklusif sebanyak 18 orang (38,3%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat nilai p value=0,000 < 0,05 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif.	<i>Google Scholar</i>
2.	Sitti Nurul Hikma Saleh, Hairil Akbar, Muzayyana, Agustin	2021	Vol. 4 No. 1	Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan di Puskesmas Motoboi Kecil	D : <i>Cross Sectional</i> S : <i>Random Sampling</i> V : <i>Tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif</i> I : <i>Kuisisioner</i> A : <i>Uji Chi Square</i>	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan baik dan memberikan ASI secara Eksklusif sebanyak 61 responden (72,7%) dan yang tidak memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya yaitu sebanyak 6 responden (27,3%). Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang baik dan memberikan ASI Eksklusif yaitu sebanyak 13 responden	<i>Publish or perish</i>

					(34,2%) dan yang tidak memberikan ASI Eksklusif yaitu sebanyak 25 responden (65,8%). Dari hasil uji <i>Chi-Square</i> diperoleh <i>p value</i> dimana <i>p value</i> $0,004 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Puskesmas Motoboik Kecil.		
3.	Maulinda Nurfazriah O, Sayektiningsih	2020	Vol. 7 No. 1	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Di Dusun Tlogosari Desa Jambewangi	D : <i>Cross Sectional</i> S : <i>Random Sampling</i> V : <i>Dependen dan Independen</i> I : <i>Wawancara</i> A : <i>Uji Chi Square</i>	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan baik sebanyak 21 orang (64,3%) dan memberikan ASI kepada bayinya ada 21 responden atau 75%. Dari hasil uji <i>Chi-Square</i> diperoleh <i>p value</i> dimana <i>p value</i> $0,040 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI di Dusun Tlogosari Desa Jambewangi Kabupaten Banyuwangi	<i>Publish or perish</i>
4.	Erlina Esther Rotua Siringoringo	2020	Vol. 5 No. 1	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 0-6 Bulan Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Datuk Bandar Kota Tanjungbalai Tahun 2019	D : <i>Cross Sectional</i> S : <i>Total Sampling</i> V : <i>Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan ASI Eksklusif</i> I : <i>Observasi</i> A : <i>Uji Chi Square</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari jumlah responden sebanyak 30 orang. Responden yang memiliki pengetahuan baik yaitu 21 orang (70%) dan memberikan ASI Eksklusif. Sedangkan yang memiliki pengetahuan cukup ada 9 orang (16,7%) dan 2 orang (16,7%) memberikan ASI Eksklusif dan 7	<i>Google Scholar</i>

					orang (23,4%) tidak memberikan ASI Eksklusif. Dari hasil uji <i>chi square</i> diperoleh $p\ value = 0,028 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak maka terdapat hubungan antara pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan dengan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Datuk Bandar Timur Kota Tanjungbalai Tahun 2013		
5.	Hosnu Inayati, Sri Sumarni, Zakiyah Yasin, Nita Dwi Jayanti	2019	Vol. 9 No.2	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Tamansare Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep	<p>D : <i>Cross Sectional</i></p> <p>S : <i>Total Sampling</i></p> <p>V : pengetahuan Ibu dengan pemberian ASI Eksklusif</p> <p>I : Kuisisioner</p> <p>A : Uji <i>Chi Square</i></p>	<p>Dari hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan ibu menyusui sebagian besar cukup dan tidak memberikan ASI Eksklusif yakni sebanyak 22 (73,4%). Berdasarkan analisa menggunakan <i>chi-square</i> didapatkan hasil sebesar 0,033. Hasil tersebut lebih besar dari $p\ value$ (0,05) atau $0,033 < 0,05$ artinya bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif, sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.</p>	<i>Publish or perish</i>
6.	Arvianti Safira, Susanti Dharmmika, Mia Yasmina Andarini	2018		Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif Di RSUD Kota Bandung Periode 2018	<p>D : <i>Cross Sectional</i></p> <p>S : <i>Consecutive Sampling</i></p> <p>V : Tingkat Pengetahuan tentang ASI Eksklusif dan Pemberian ASI Eksklusif</p> <p>I : Kuisisioner</p> <p>A : Uji <i>Chi Square</i></p>	<p>Dari hasil penelitian dapat dilihat dari 98 orang responden, Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa responden ada 58 responden (53,06%) yang tidak memberikan ASI Eksklusif, sedangkan responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 28 (54,90 %), berpengetahuan cukup baik (34,7%), dan berpengetahuan</p>	<i>Publish or perish</i>

kurang baik (13,3%). Dari hasil uji *Chi-Square* diperoleh *p value* dimana *p value* 0,525 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di RSUD Kota Bandung Periode 2018.

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

BAB IV
HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

4.1. Hasil

Berisi literature yang keasliannya dapat dipertanggung jawabkan dengan tujuan penelitian. Tampilan hasil *literature* dalam tugas akhir *literature review* berisi tentang ringkasan dan pokok-pokok hasil dari setiap artikel yang terpilih dalam bentuk tabel, kemudian dibawah bagian tabel dijabarkan apa yang ada didalam tabel tersebut berupa makna dan *trend* dalam bentuk *paragraph* (Hariyono, et al., 2020).

4.1.1. Karakteristik Umum Literature

Berisi hasil penelusuran sumber artikel yang digunakan yang dimasukan dalam tabel karakteristik studi, setelah itu dijelaskan satu persatu artikel yang digunakan dalam *literature review*.

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Literature

No	Kategori	f	%
A.	Tahun Publikasi		
1.	2022	1	16,7
2.	2021	1	16,7
3.	2020	2	33,3
4.	2019	1	16,7
5.	2018	1	16,7
	Jumlah	6	100
B.	Desain Penelitian		
1.	Cross Sectional	6	100
	Jumlah	6	100
C.	Sampling Penelitian		
1.	Random Sampling	3	50
2.	Total Sampling	2	33,3
3.	Consecutive Sampling	1	16,7
	Jumlah	6	100
D.	Instrumen Penelitian		
1.	Kuisisioner	4	66,7
2.	Wawancara	1	16,7
3.	Observasi	1	16,7

	Jumlah	6	100
E.	Analisis Statistik Penelitian		
1.	Uji Chi Square	6	100
	Jumlah	6	100

Dari penelitian *literature Review* yang dilakukan, sebagian besar (33,3%) menggunakan jurnal yang diterbitkan pada tahun 2020. Dengan jurnal keseluruhan berjumlah 6. Terdiri dari (100%) menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Sampling penelitian sebagian besar (50%) menggunakan *Random Sampling*, Instrumen penelitian Sebagian besar (66,7%) menggunakan instrument kuisioner, dan menggunakan (100%) analisis Uji *Chi Square*.

4.1.2. Karakteristik Hasil Penelitian

Tabel 4.2 Karakteristik Hasil Penelitian

No	Kategori	f	%
A.	Tingkat Pengetahuan Ibu		
1.	Pengetahuan Baik	3	50
2.	Pengetahuan Cukup	2	33,3
3.	Pengetahuan Kurang	1	16,7
	Jumlah	6	100
B.	Pemberian ASI Eksklusif		
1.	Diberikan	4	66,7
2.	Tidak Diberikan	2	33,3
	Jumlah	6	100

Berdasarkan dilakukannya *literature review* dari 6 jurnal didapatkan pengetahuan ibu dalam kategori baik sebesar 50%, kategori cukup 33,3%, dan kategori kurang 16,7%. Sedangkan ibu yang memberikan ASI Eksklusif sebesar 66,7% dan yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebesar 33,3%.

4.2. Analisis Penelitian

Tabel 4.3 Analisis penelitian

No	Variabel yang diteliti	Analisis Literature	Sumber Empiris
1.	Variabel Independen: Pengetahuan ibu baik Variabel Dependen: Diberikan ASI Eksklusif	Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan ibu yang berhubungan dengan pemberian asi eksklusif sudah baik Dimana diketahui bahwa pemberian asi eksklusif merupakan pemberian ASI selama 0-6 bulan pertama masa kehidupan bayi dengan tidak diberikan asupan makanan ataupun minuman lain kecuali vitamin, obat dan oralit yang telah dianjurkan oleh dokter dengan tingkat pendidikan mendapatkan pengetahuan yang banyak dalam pemberian ASI Eksklusif yang baik	Maulinda Nurfazriah O, Sayektiningsih (2020) Erlina Esther Rotua Siringoringo (2020)
2.	Variabel Independen: Pengetahuan ibu baik Variabel Dependen: Tidak diberikan ASI Eksklusif	Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif karena	Arvianti Safira, Susanti Dharmmika, Mia Yasmina Andarini (2018)
3.	Variabel independent: Pengetahuan ibu cukup Variabel dependen: tidak diberikan asi	Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu yang begitu cukup sehingga dalam pemberian ASI Eksklusif tidak diberikan dengan baik	Hosnu Inayati, Sri Sumarni, Zakiyah Yasin, Nita Dwi Jayanti (2019)
4.	Variabel Independent: Pengetahuan Ibu cukup Variabel Dependen: diberikan ASI Eksklusif	Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif dimana semakin cukup usia maka tingkat kematangan akan semakin mampu melihat segala sesuatu secara objektif.	Friska Margareth Parapat, Sharfina Haslin, Ronni Naudur Siregar (2022)
5.	Variabel Independent: Pengetahuan Ibu kurang Variabel Dependen: Diberikan ASI Eksklusif	Hasil analisis menunjukkan bahwa masih banyak ibu yang memiliki pengetahuan kurang mengenai pemberian ASI eksklusif dimana pemahaman mereka bahwa diberikan sedikit susu formula masih termasuk ASI eksklusif.	Sitti Nurul Hikma Saleh, Hairil Akbar, Muzayyana, Agustin (2021)

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui tentang ASI Eksklusif

Table 5.1 Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui tentang ASI Eksklusif

No.	Jurnal	Tingkat Pengetahuan				Ket
		Baik	Cukup	Kurang	Rendah	
1.	Friska Margareth Parapat, Sharfina Haslin, Ronni Naudur Siregar (2022)	38,3%	42,6%	19,1%		Hubungan tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI Eksklusif pada tingkat pengetahuan cukup dengan persentase 42,6%
2.	Sitti Nurul Hikma Saleh, Hairil Akbar, Muzayyana, Agustin (2021)	36,7%		63,3%		Hubungan tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI Eksklusif pada tingkat pengetahuan kurang dengan persentase 42,6%
3.	Erlina Esther Rotua Siringoringo (2020)	70%	30%			Hubungan tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI Eksklusif pada tingkat pengetahuan baik dengan persentase 70%
4.	Maulinda Nurfazriah O, Sayektiningsih (2020)	64,3%			35,7%	Hubungan tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI Eksklusif pada tingkat pengetahuan baik dengan persentase 64,3%
5.	Hosnu Inayati, Sri Sumarni, Zakiyah Yasin, Nita Dwi Jayanti (2019)	3,3%	73,4%	23,3%		Hubungan tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI Eksklusif pada tingkat pengetahuan cukup dengan persentase 73,4%
6.	Arvianti Safira, Susanti Dharmmika, Mia Yasmina	54,90%		45,10%		Hubungan tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI Eksklusif pada tingkat pengetahuan

Andarini (2018)	baik dengan persentase 54,90%
--------------------	----------------------------------

Berdasarkan tabel 5.1 Dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang ASI Eksklusif sebagian besar yaitu ibu berpengetahuan baik.

Hal ini menyatakan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan ibu menyusui dengan ASI Eksklusif karena pengetahuan merupakan hasil tahu, dan terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra, yaitu indra penciuman, penglihatan, pendengaran, raba, dan rasa. Selain itu pengetahuan juga diperoleh dari pengalaman seseorang, semakin banyak pengalaman seseorang semakin tinggi pengetahuannya (Notoatmodjo, 2014).

1.2 Gambaran Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif

Table 5.2 Gambaran ibu menyusui dengan pemberian ASI Eksklusif

No.	Jurnal	ASI Eksklusif Diberikan	ASI Eksklusif Tidak Diberikan		
1.	Friska Margareth Parapat, Sharfina Haslin, Ronni Naudur Siregar (2022)	61,7%	38,3%	Kebanyakan memberikan ASI Eksklusif	ibu ASI
2.	Sitti Nurul Hikma Saleh, Hairil Akbar, Muzayyana, Agustin (2021)	48,3%	51,7%	Kebanyakan memberikan ASI Eksklusif	ibu tidak ASI
3.	Erlina Esther Rotua Siringoringo (2020)	76,7%	23,4%	Kebanyakan memberikan ASI Eksklusif	ibu ASI
4.	Maulinda Nurfazriah O, Sayektiningsih (2020)	57,1%	25%	Kebanyakan memberikan ASI Eksklusif	ibu ASI

5.	Hosnu Inayati, Sri Sumarni, Zakiyah Yasin, Nita Dwi Jayanti (2019)	96,70%	3,3%	Kebanyakan memberikan Eksklusif	ibu ASI
6.	Arvianti Safira, Susanti Dharmmika, Mia Yasmina Andarini (2018)	46,94%	53,06%	Kebanyakan memberikan Eksklusif	ibu tidak ASI

Berdasarkan table 5.2 Dapat dapat disimpulkan bahwa mayoritas ibu menyusui memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya.

Hal ini menyatakan bahwa menyusui akan menjamin bayi tetap sehat dan mulai kehidupan dengan cara yang paling sehat (Setyawati, 2016). Menyusui sebenarnya tidak saja memberi kesempatan pada bayi untuk tumbuh menjadi manusia yang sehat secara fisik, tetapi juga cerdas, mempunyai emosional yang lebih stabil, perkembangan spiritual yang positif, serta perkembangan sosial yang lebih baik (Putri, (2017) dalam Maulida Nurfazriah (2020)

1.3 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pemberian ASI Eksklusif

Table 5.2 Hubungan tingkat pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif

No.	Jurnal	Pengetahuan	Pemberian ASI		Total
			Secara Eksklusif	Tidak Eksklusif	
1.	Friska Margareth Parapat, Sharfina Haslin, Ronni Naudur Siregar (2022)	Baik	94,4%	5,6%	100%
		Cukup	50,0%	50,0%	100%
		Kurang	22,2%	77,8%	100%
2.	Sitti Nurul Hikma Saleh, Hairil Akbar, Muzayyana, Agustin (2021)	Baik	72,7%	27,3%	100%
		Kurang Baik	34,2%	65,8%	100%
3.	Erlina Esther Rotua Siringoringo (2020)	Baik	70%		70%
		Cukup	16,7%	23,4%	30%

4.	Maulinda Nurfazriah O, Sayektiningsih (2020)	Rendah	57,1%	25%	35,7%
		Baik	42,9%	75%	64,3%
5.	Hosnu Inayati, Sri Sumarni, Zakiyah Yasin, Nita Dwi Jayanti (2019)	Baik	100%		100%
		Cukup		100%	100%
		Kurang		100%	100%
6.	Arvianti Safira, Susanti Dharmmika, Mia Yasmina Andarini (2018)	Baik	45,10%	54,90%	100%
		Cukup	44,12%	55,88%	100%
		Kurang	61,54%	38,46%	100%

Berdasarkan tabel 5.3 dapat dilihat bahwa mayoritas ada hubungan tingkat pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian ASI Eksklusif.

Hal ini dikuatkan dengan faktor pengetahuan dan informasi yang didapatkan akan mempengaruhi niat seorang ibu untuk memberikan ASI Eksklusif. Faktor yang berpengaruh terhadap niat ibu menyusui dalam memberikan ASI Eksklusif yaitu usia kehamilan, norma sosial, pekerjaan ibu, dan pengalaman menyusui ibu (Jatmika, (2015) dalam Sitti Nurul Hikma Saleh, dkk (2021)

Berdasarkan hasil literature review dari 6 jurnal menyatakan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian ASI Eksklusif. Sebagian besar jenis penelitian ini menggunakan study design pendekatan *cross sectional* dalam rentang waktu 2012-2022 menggunakan bahasa Indonesia. Berdasarkan dari hasil yang ditemukan terdapat berbagai macam pengetahuan. Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra, yaitu indra penciuman, penglihatan, pendengaran, raba, dan rasa. Selain itu pengetahuan juga diperoleh dari pengalaman seseorang, semakin banyak pengalaman seseorang semakin tinggi pengetahuannya (Notoatmodjo, 2014)

ASI Eksklusif adalah menyusui bayi secara murni, yang dimaksud murni adalah bayi hanya diberi ASI saja selama 6 bulan tanpa tambahan cairan apapun, seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih dan tanpa pemberian makanan lain, seperti pisang, bubur susu, biscuit, atau nasi tim. Setelah bayi berusia 6 bulan, barulah bayi diberikan makanan pendamping ASI dengan ASI tetap diberikan sampai usia bayi 2 tahun atau lebih (Wiji, 2013)

Menurut penelitian Friska Margareth Parapat, Sharfina Haslin & Ronni Naudur Siregar (2022) Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif. Menurut peneliti bahwa pengetahuan ibu yang dimilikinya akan mendasari ibu untuk melakukan pemberian ASI Eksklusif kepada bayinya, dimana ibu dengan pengetahuan baik akan lebih memahami pentingnya pemberian dan manfaat ASI Eksklusif. Kemudian ibu tersebut akan mengaplikasikan dan merealisasikan secara langsung pemberian ASI Eksklusif kepada bayinya, artinya pengetahuan tentang ASI Eksklusif akan berdampak kepada pemberian ASI Eksklusif, semakin tinggi tingkat pengetahuan seorang ibu, maka semakin tinggi pula kesadarannya untuk memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya.

Menurut penelitian Sitti Nurul Hikma Saleh, Hairil Akbar, Muzayyana & Agustin, (2021) Hasil penelitian menunjukkan responden yang memiliki pengetahuan baik dan memberikan ASI secara Eksklusif sebesar (72,7%). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI Eksklusif sudah baik. Dari penelitian ini didapatkan juga responden dengan pengetahuan yang kurang baik dan tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak (65,8%), hal ini

dikarenakan karena masih banyak ibu yang memiliki pengetahuan kurang mengenal pemberian ASI Eksklusif dimana pemahaman mereka bahwa diberikan sedikit susu formula pada bayi masih termasuk ASI Eksklusif karena ASI masih harus diberikan sampai umur 6 bulan bersama dengan susu formula.

Menurut penelitian Maulinda Nurfazriah O & Sayektiningsih, (2020) bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif. Ibu menyusui yang memiliki pengetahuan baik memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Abedidan Al-Asadi (2016) yang menyatakan bahwa pengetahuan yang baik tentang menyusui merekomendasi ibu untuk meningkatkan pengetahuan dan minat mereka menyusui eksklusif dalam enam bulan pertama kehidupan bayi. Sebaliknya pengetahuan yang salah dan rendah tentang pemberian ASI Eksklusif akan mengakibatkan berkurangnya jumlah bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif.

Menurut penelitian Hosnu Inayati, Sri Sumarni, Zakiyah Yasin, & Nita Dwi Jayanti (2019) di dapatkan bahwa sebagian besar ibu yang pengetahuannya cukup dan tidak memberikan ASI Eksklusif yakni sebesar (73,4%), hal ini dapat diartikan bahwa pengetahuan yang dimiliki ibu tentang ASI Eksklusif dapat memberikan pengaruh dalam pemberian ASI Eksklusif. Semakin baik pengetahuan ibu maka seorang ibu akan memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya. Begitupun sebaliknya, jika pengetahuan ibu tentang pemberian ASI Eksklusif rendah, maka peluang ibu untuk memberikan ASI akan rendah. Selain pendidikan faktor yang lain dapat mempengaruhi ibu untuk memberikan ASI Eksklusif yaitu seperti usia dan pekerjaan ibu.

Hasil penelitian Arvianti Safira, Susanti Dharmmika & Mia Yasmina Andarini (2018) didapatkan hasil kategori ibu tidak memberikan ASI Eksklusif yaitu 53,1% sedangkan yang memberikan ASI Eksklusif yaitu 46,9%, sehingga dapat disimpulkan masih banyak responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif. Kondisi ini diperburuk dengan adanya faktor lain yang mempengaruhi responden dalam pemberian ASI Eksklusif mencakup pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, kondisi kesehatan ibu, sosial ekonomi, pengaruh pengganti ASI, dan dukungan keluarga yang telah dijelaskan dalam penelitian Diana Nur Afifah tahun 2007.

Dari 5 jurnal yang direview, terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian ASI Eksklusif. semakin baik tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif maka akan semakin tinggi keinginan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif. Begitupun sebaliknya jika pengetahuan ibu mengenai ASI Eksklusif rendah, maka akan berpengaruh terhadap keinginan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif.

MILIK STIKES AHMAD DAHLAN CIREBON

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan *literature review* dari 6 jurnal penelitian dapat diambil dari database dengan menggunakan kata kunci “Pengetahuan Ibu Menyusui” AND “ASI Eksklusif” dan dibatasi tahun terbit 2012-2022 dapat disimpulkan bahwa:

- 6.1.1 Pengetahuan sangat mempengaruhi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif.
- 6.1.2 Terdapat keterkaitan hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif

6.2 Saran

1. Bagi Ibu Menyusui

Bagi ibu dan keluarga hendaknya mengetahui pengetahuan tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif serta mencari informasi tentang faktor yang belum pernah diketahui. Bagi penelitian selanjutnya

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diperlukan hasil *literature review* ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber data penelitian untuk penelitian selanjutnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan faktor lainnya, variabel berbeda dan juga lokasi yang berbeda.

3. Bagi Mahasiswa Pendidikan

Mahasiswa harus mengetahui pengetahuan dalam pemberian ASI Eksklusif. Mahasiswa harus menyadari semua materi mengenai ASI Eksklusif.

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningrum, F., & Mularsih, S., (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Menyusui Dengan Praktik Menyusui Pada Primipara Di Puskesmas Brangsong II Kendal. Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 2(1), 30-35.
<https://doi.org/10.35473/ijm.v2i1.148>
- Editia, Y. V., Widjanarko, B., & Margawati, A. (2021). *Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif : Literature Review. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 12(2), 249-255.
<https://doi.org/10.26751/jikk.v12i2.989>
- Guardi, E. S., Martini, T. & Puspitasari, D. (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Balaraja. Indonesia Midwifery Journal*. 33-42
Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Balaraja | Guardi | IMJ (Indonesian Midwifery Journal) (umt.ac.id)
- Handayani, S., K. W., & Oktavianto, E., (2019). *Hubungan Status ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-36 Bulan Di Desa Watugajah Kabupaten Gunungkidul. Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(4), 287-300.
<https://doi.org/10.35842/mr.v14i4.226>
- Ilmiah, J., Kesehatan, I., & Aslamiah, S. (2021). *Pengaruh Pemijatan Payudara Terhadap Peningkatan Produksi ASI pada Ibu Nifas 1,2,3*. 1(1)
- Inayati, H., Sumarni, S., Yasin, Z. & Jayanti, N. D. (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Tamansare Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep. Jurnal Kesehatan*, 9(2), 52-57
<https://doi.org/10.24929/fik.v9i2.795>
- Nurfazriah, M. O., Sayektiningsih. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi di Dusun Tlogosari Desa Jambewangi. Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 7(1), 53-58.
<https://doi.org/10.55500/jikr.v7i1.94>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta.

- Rahmadani, P. A., Widyastuti, N., Fitranti, D. Y., & Wijayanti, H. S. (2020). *Asupan Vitamin A dan Tingkat Kecemasan Merupakan Faktor Risiko Kecukupan Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Bayi Usia 0-6 Bulan. Journal of Nutrition College*, 9(1), 44-55.
<https://doi.org/10.14710/jnc.v9i1.26689>
- Rohemah, E., (2020). *Dukungan Bidan Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Jamblang Kabupaten Cirebon Tahun 2020. Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(7), 2541-0849.
<https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i7.1459>
- Sari, L. P, Agustina, L. (2019). *Breastfeeding Self Efficacy Dapat Meningkatkan Produksi ASI Pada Ibu Post Partum. Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1).
<https://doi.org/10.37341/intevest.v8i1.125>
- Sarifa, A., Dharmmika, S. & Andarini, M. Y. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di RSUD Kota Bandung Periode 2018. Prosiding Pendidikan Dokter*. 50-55
Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif Di RSUD Kota Bandung Periode 2018 | Safira | Prosiding Pendidikan Dokter (unisba.ac.id)
- Saleh. S. N., Akbar, H., Muzayyana & Agustin (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan di Puskesmas Motoboi Kecil. Journal of Health, Education and Literacy (J-Healt)*, 4(1), 34-39.
<https://doi.org/10.31605/j-healt.v2i1>
- Sari, V., & Syahda, S., (2020). *Pengaruh Pijat Oketani Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota. Jurnal Doppler*, 4(2), 117-123
- Tutik Hidayati, I. H. (2013). *Penerapan Metode Massage Endorphin Dan Oksitosin Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Bayi 0-6 Bulan. Stikes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan*, 30-38
- Qudriani, M., Zulfiana, E., Hidayah, S. N. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Ibu Menyusui Terhadap Kecukupan ASI di Wilayah Kelurahan Margadana. Siklus: Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 7(1), 284-288.
<https://doi.org/10.30591/siklus.v7i1.750>
- Zakaria, Hadju, V., As'ad, S., Bahar, B, *Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Kelor Terhadap Kuantitas dan Kualitas Air Susu Ibu Menyusui Bayi 0-6 Bulan. Jurnal IKMI*, 12(3).

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan
 Jadwal Kegiatan Program Studi DIII Keperawatan STIKes Ahmad Dahlan
 Cirebon

No	Jadwal kegiatan	April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Proses bimbingan penyusunan KTI												
2.	Pengumpulan draft KTI ke bagian akademik												
3.	Sidang KTI												
4.	Perbaikan draft naskah KTI												
5.	Pengumpulan draft yang sudah direvisi dan soft file												

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Putri Ana Della
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / Tanggal Lahir : Cirebon, 01 Desember 2000
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : BTN POLRI CEMPAKA BUMI ASRI
Alamat Email : putrianadella001@gmail.com
Nama Orangtua
1. Ayah : Suryono
2. Ibu : Erna Nursiti

Pendidikan Formal

1. SD (2007-2013) : SDN 1 SUMBER
2. SMP (2013-2016) : SMPN 1 SUMBER
3. SMA (2016-2019) : SMAN 1 SUMBER
4. PERGURUAN TINGGI (2019-2022) : STIKes Ahmad Dahlan Cirebon

Lampiran 3. Form Lembar Bimbingan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
AHMAD DAHLAN CIREBON
Jalan Walet No. 21 Telp/Fax' [0231] 201942 Cirebon
e-mail : stikes.adc@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA : PUTRI ANA DELLA
NIM : 19088
PEMBIMBING : SOFIYATI, NERS., M.KEP

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Rekomendasi Pembimbing	Paraf	
				Mahasiswa	Pembimbing
	6 April 2022	Pengarahan	Bimbingan penyusunan literatur review		
	7 April 2022	Asensi judul	Judul ACC		
	11 April 2022	Konsul BAB 1	Revisi BAB 1, perbaiki WHO, Ind, Jabar		
	12 April 2022	Konsul BAB 1 dan BAB 3	Revisi BAB 1 dan 3, perbaiki PICOS		
	18 April 2022	Konsul BAB 1, 2, 3	Revisi BAB 1, 2, 3, perbaiki ketikan		

19 April 2022	Konsul BAB 1 dan 2	ACC BAB 1 dan 2	Dellu ³	
13 Mei 2022	Konsul BAB 3 dan 4	ACC BAB 3 dan 4	Dellu ³	
14 Mei 2022	Konsul BAB 3	Revisi BAB 3 penulisan table	Dellu ³	
17 Mei 2022	Konsul BAB 5	ACC BAB 5	Dellu ³	
23 Mei 2022	Konsul BAB 6	ACC BAB 6	Dellu ³	
2 Juni 2022	Konsul Abstrak	Revisi Abstrak, ditambahkan prevelensi	Dellu ³	
3 Juni 2022	Konsul Abstrak	ACC abstrak	Dellu ³	

MILIK STIKES AHMAD DAHLAN CIREBON

Lampiran 4. Form Lembar Bimbingan

Lampiran 1 Artikel Jurnal Terkait Literature Review

No	Judul	Nama	Tahun
1.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Dengan Pemberian ASI Eksklusif	Friska Margareth Parapat, Shafina Haslin & Ronni Naudur Siregar	2022
2.	Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan di Puskesmas Motoboi Kecil	Sitti Nurul Hikma Saleh, Hairil Akbar, Muzayyana, Agustin	2021
3.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi di Dusun Tlogosari Desa Jambewangi	Meyliya Qudriani, Evi Zulfiana & Seventina Nurul Hidayah	2020
4.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 0-6 Bulan Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Datuk Bandar Kota Tanjungbalai Tahun 2019	Erlina Esther Rotua Siringoringo	2020
5.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Tamansare Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep	Emah Rohemah	2019
6.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di RSUD Kota Bandung Periode 2018	Jumiyati, Nugrahaeni, & Ani Margawati	2018